

ABSTRAK

Dadan Ramdani: “Etika Guru Murid Persepektif Al Quran (Analisis Tafsir Al-Munir Karya Nawawi Al-Bantani)”,

Permasalahan yang terjadi di masyarakat banyak sekali terutama dalam perilaku sopan santun antara guru dan murid, banyak guru yang menganiaya muridnya dan sebaliknya. Penulis mengambil tafsir Al-Munir karya Nawawi Al-Bantani sebagai referensi untuk memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui etika guru murid menurut Nawawi al-Bantani serta memberikan pengetahuan/referensi kepada pembacanya sehingga menimbulkan efek yang baik terkait etika guru dan murid berdasarkan Alquran. Ada pun dasar pengetahuan itu berdasarkan ayat-ayat Alquran yang dikaji berdasarkan penafsiran Nawawi al-Bantani.

Ada pun kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah etika. Dr. James J. Spillane Sjber pendapat bahwa etika adalah ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, Etika mengarahkan atau menghubungkan penggunaan akal budi individual dengan objektivitas untuk menentukan “kebenaran” atau “kesalahan” dan tingkah laku seseorang terhadap orang lain.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yaitu, model penelitian yang menjelaskan kondisi yang ada pada masa sekarang atau dapat disebut mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Sumber data penelitian terdiri dari dua, yaitu sumber primer dan sekunder. Ada pun sumber primer dalam penelitian ini adalah tafsir Al-Munir. Sedangkan sumber sekundernya yaitu berbagai literature yang terkait dengan penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis bahwa Nawawi al-Bantani sangat memperhatikan hubungan antara guru dan murid dalam menafsirkan ayat-ayat tentang etika guru dan murid. *Pertama*, seorang murid harus menjaga kesopanan dan meminta izin kepada gurunya untuk dijadikan murid. *Kedua*, seorang guru hendaknya menjelaskan tata cara belajar dengannya dan memberitahu kesulitan-kesulitan yang akan dihadapi ketika menuntut ilmu. *Ketiga*, seorang guru hendaknya bersikap sabar dalam membimbing dan menghadapi perilaku peserta didiknya. *Keempat*, hendaknya sang guru mengajar muridnya disertai dengan hikmah. *Kelima*, dalam mengajari muridnya seorang guru haruslah melandasinya dengan rasa kasih sayang. *Keenam*, guru wajib mengajarkan ilmunya tanpa memandang setatus sosial.

Kata Kunci: Etika, Guru, Murid, Tafsir, Al-Munir